

**Pengalaman Menjadi Ibu Di Usia Dini  
Di Desa Leo-Leo Rao, Kecamatan Morotai Selatan Barat,  
Kabupaten Pulau Rao, Provinsi Maluku Utara**

Arwyn Weynan Nusawakan, Dary, Rivani Olivia Lodingkene  
Program Studi Ilmu Keperawatan  
Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan  
Universitas Kristen Satya Wacana  
E-Mail: [arwin.nusawakan@staff.uksw.edu](mailto:arwin.nusawakan@staff.uksw.edu)

**Abstrak**

Pernikahan yang ideal bagi seorang perempuan adalah umur 21-25 tahun hal ini dikarenakan pada usia tersebut organ reproduksi perempuan sudah berkembang dengan baik dan matang. Namun pada kenyataannya masih banyak kita jumpai pernikahan pada usia dini atau dibawah umur, padahal perkawinan yang sukses membutuhkan kedewasaan tanggungjawab secara fisik maupun mental untuk bisa mewujudkan harapan yang ideal dalam kehidupan berumah tangga. Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mendeskripsikan pengalaman menjadi ibu di usia dini di Desa Leo-Leo Rao, Kecamatan Morotai Selatan Barat, Kabupaten pulau Rao, Provinsi Maluku Utara. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif, teknik pengumpulan data yaitu dengan wawancara, dan validasi data menggunakan triangulasi teknik yaitu mengobservasi keseharian partisipan. Penelitian ini dilakukan selama 1 bulan pada Mei 2017. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ibu yang menikah diusia dini mengalami ketidaksiapan untuk menjadi ibu, dikarenakan usia ibu yang masih muda. Ibu juga dapat mengalami permasalahan saat kehamilan dan persalinan seperti melahirkan sebelum waktunya (prematur), perdarahan dan keguguran akibat kondisi fisik ibu yang belum siap untuk melakukan persalinan. Disisi lain ibu juga mengalami kesusahan saat akan memberi ASI terhadap bayinya karena ibu tidak tahu bagaimana cara memposisikan bayi saat menyusui, dan beberapa ibu mengalami ASI tidak keluar. Pengetahuan mengenai IMD (Inisiasi Menyusui Dini) juga masih sangat kurang karena rata-rata tingkat pendidikan ibu hanya sampai tingkat SD dan SMP.

**Kata kunci:** Pernikahan di usia dini, pengalaman menjadi ibu

***The Experience of being a Mother in an Early Age In The Village  
Leo-Leo Rao, District South Of Morotai Island Regency Rao, North  
Maluku Province***

***abstract***

*Marriage is ideal for women with age approximately 21-25 years. It is because at that age, women's reproductive organ are already well developed and matured. In fact, marriage at an early age or under age still happens. A successful marriage needs physical and mental maturity to fulfill ideal hopes of marriage lives. The purpose of the study was to describe the experience of being mother in an early age in the Village Leo-Leo Rao, District South of Morotai Island Regency Rao, North Maluku Province. The study utilized descriptive qualitative method. Data collection was done using in-depth interview. Data validation used triangulation technique by observing daily lives of participants. The study was done for one month in May 2017. The results of this study showed that mothers who married at an early age experienced unpreparedness to be a mother, due to the age of the young mother. Some mothers experienced problems during pregnancy and childbirth such as premature delivery, bleeding and miscarriage due to the physical unpreparedness of the mother facing the labor. The mothers also had difficulty in breast feeding because they did not know how to handle babies, and some mothers had inadequate breast milk. They also had inadequate knowledge of breastfeeding initiation because their level of education was low, in the level of elementary and junior high school.*

***Keywords:*** marriage in an early age, motherhood experience

